

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memilih judul “ Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati” dengan alasan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar seringkali dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dan mendapatkan nilai yang tidak baik.
2. Prestasi Belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.
3. MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati dipilih sebagai objek penelitian selain karena telah banyak melahirkan generasi generasi yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam tanpa ada kendala sesuai dengan ilmu yang telah mereka terima, MA Ihyaul Ulum juga memiliki tenaga pendidik yang memiliki semangat tinggi dalam mengajar.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

WJS.Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Poerwardaminta: 731).

Dalam penelitian ini, peneliti mengartikan pengaruh sebagai daya yang timbul dari kesulitan belajar yang di hadapi siswa kelas XI dalam mempelajari mata pelajaran Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Apakah ada suatu daya dalam pembelajaran atau sebaliknya

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar ditandai dengan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar (Djamarah, 2011:21).

Peneliti mengartikan kesulitan belajar yaitu segala masalah dalam belajar yang dihadapi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wearijaksa, Pati. Apakah ada masalah dalam pembelajaran atau sebaliknya.

3. Prestasi Belajar

Secara konseptual, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerajakan, diciptakan, baik secara individu, maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan sebelum melakukan kegiatan (Hamdani, 2011:137).

Prestasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini yaitu, hasil belajar siswa kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati yang diambil dari hasil rapor selama satu semester.

4. Fiqih

Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah :

1. Apa saja kesulitan belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.
2. Bagaimana prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.
3. Adakah pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yan ingin dicapai penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.
2. Dapat mengetahui prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

3. Dapat Mengetahui adanya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

5. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya (Suryabrata, 2010:75).

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah

“Ada pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati”.

6. Metode Penulisan Skripsi

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan mengumpulkan informasi-informasi dari lapangan melalui kegiatan Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi dengan pendekatan yang bersifat objektif. Mencakup pengumpulan data, analisis data, dan kuantitatif serta menggunakan metode statistik.

B. Metode pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

a. Variabel Pengaruh (*Independent*)

Dalam menjelaskan materi pelajaran guru hendaknya menanyakan kondisi peserta didik, agar materi pelajaran diterima dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula.

Variabel pengaruh (X) disini dinyatakan dengan Kesulitan Belajar yang dihadapi anak didik, dengan indikator sebagai berikut:

1. Prestasi belajar rendah, artinya skor yang diperoleh dibawah skor rata-rata yang telah ditentukan oleh gurunya.
2. Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang. Usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar tidak sebanding dengan hasil yang dicapainya.
3. Lamban dalam mengerjakan tugas dan terlambat dalam menyelesaikan atau menyerahkan tugas
4. Sikap acuh pada saat mengikuti pelajaran.

5. Menunjukkan gejala emosional misalnya mudah tersinggung, pemurung, dan merasa rendah diri (Abu Ahmadi dan Supriyono, 2013:94).

b. Variabel Berpengaruh (*Dependent*)

Adapun variabel berpengaruh (Y) disini dinyatakan dengan Prestasi Belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik yang diambil dari nilai rapor peserta didik selama dua semester.

2. Jenis dan Suber Data

Sumber data yang dimaksud disini adalah data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Adapun sumber data meliputi :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama baik individu atau perorangan (Ahmadi dan Supriyono, 2013:92). Sumber data primer dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan siswa. Data primer pada penelitian diperoleh langsung dari guru mata pelajaran Fiqih dan siswa, yang berkaitan langsung dengan pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dan hasil wawancara dengan guru Fiqih.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari tangan kedua yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Sumadi, 2015:39). Data sekunder ini meliputi gambaran umum MA Ihyaul Ulum. Peneliti memperoleh data tersebut dari kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan di teliti (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijasa dengan jumlah 61 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili dari populasi. Peneliti menggunakan teknik populasi, dengan mengacu pada pendapat dari Suharsimi Arikunto yakni, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diabil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-55 atau 20%-25% atau lebih.yang ada di kelas XI MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014:194).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi beberapa pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban dan responden hanya memilih satu jawaban diantara tiga pilihan jawaban. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas XI yang merupakan sampel dari penelitian, dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesulitan belajar yang telah mempengaruhi prestasi belajar fiqih siswa.

Teknik pertama yang dilakukan peneliti yaitu membagikan angket kepada siswa terkait dengan Kesulitan belajar terhadap prestasi belajar fiqih, kemudian siswa

menjawab terhadap angket yang telah dibagikan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

b) Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara dua tersebut yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013:145).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan. Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkannya tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan dan prestasi belajar Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

c) Dokumentasi

Dokumentasi atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan bukti-bukti yang mendukung (Afifuddin,saebani, 2012:141).

Pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti dapatkan dari staf TU MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati, jumlah guru, struktur organisasi sekolah, sarana, dan prasarana sekolah. Dokumen-dokumen yang di kumpulkan akan membantu peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan dapat membantu dalam membuat interpretasi data. Setelah Semua

dokumen atau data terkumpul peneliti memanfaatkan untuk melakukan cek silang data hasil wawancara dan pengamatan.

d) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interviewer*) (Arikunto, 2014:198).

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur karena instrumen pertanyaannya sudah tersusun dan tentunya mengenai kesulitan belajar terhadap prestasi belajar fiqih siswa MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

Pengumpulan data (wawancara) ditujukan kepada guru mata Fiqih yang bertindak langsung sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran Fiqih.

Sebelum melakukan wawancara kepada guru Fiqih, peneliti telah mempersiapkan terlebih dahulu instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Maka ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru Fiqih peneliti bisa langsung bertanya sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan kemudian menulis jawaban dari responden (guru Fiqih).

C. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain yang terkumpul seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain (Sugiyono, 2013:147).

1. Analisis pendahuluan

Analisis yang digunakan yaitu dengan memberikan angket kepada peserta didik, sehingga mengetahui sejauh mana pengaruh kesulitan belajar yang dihadapi siswa terhadap prestasi yang telah dicapai di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data dianalisis kemudian tahapan kedua yaitu uji hipotesa, digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode statistik kuantitatif karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Disini peneliti akan menggunakan analisis statistik “Regresi Linear” dengan rumus sebagai berikut :

$$= + X$$

Keterangan :

- : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- : bilangan konstanta
- : Koefisien Regresi

Adapun rumus dari koefisien regresi sebagai berikut :

$$\beta = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi - (\sum Xi)^2}$$

Adapun rumus dari nilai konstanta sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

3. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjutan ini peneliti menginterpretasikan dari hasil analisis uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikansi.

7. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, ada tiga bagian besar yang dimuat dalam skripsi ini, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir. Masing-masing bagian penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman penghesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pada bab ini peneliti memaparkan tentang : landasan teori berkaitan dengan judul penelitian, yaitu : (A). Membahas pendidikan agama islam, pembahasannya meliputi pengertian

pendidikan agama islam, dasar-dasar pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam dan ruang lingkup pendidikan agama islam. (B). Membahas Kesulitan Belajar yang meliputi, Pengertian Kesulitan Belajar, serta Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. (C). Membahas Prestasi Belajar yang meliputi, Pengertian Belajar dan Prestasi Belajar, Indikator Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, serta Fungsi dari Prestasi Belajar. (D). Pembelajaran Fiqih.

BAB III : Membahas laporan hasil penelitian, pembahasannya meliputi
 (A) Keadaan umum MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati (Motto, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur organisasi, Identitas Sekolah, Letak Geografis, Data Guru dan Siswa, Sarana dan prasarana).
 (B) Kesulitan Belajar Siswa MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.
 (C) Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pleajaran Fiqih di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati.

BAB IV : Berisi tentang pengolahan dan analisis data penelitian dalam analisis ini peneliti membagi dua bagian secara berurutan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu analisis pendahuluan dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

BAB V : Penutup yang meliputi kesimpulan dari seluruh skripsi, saran-saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian dalam skripsi ini.

Bagian akhir skripsi, berisi antara lain daftar kepustakaan sebagai rujukan penulis membuat landasa teori dalam penelitian ini. Pada bagian ini, peneliti perlu menyertakan beberapa lampiran berkaitan dengan penelitian seperti lampiran tentang angket penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan lain-lainnya. Bagian akhir skripsi ditutup dengan daftar riwayat hidup peneliti.